

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia Susanto (2013: 245).

Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: 1 keterampilan menyimak, 2 keterampilan berbicara, 3 keterampilan membaca, keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal. Keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Selanjutnya setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, sehingga pembaca mampu mengambil dan memahami pesan yang hendak disampaikan oleh penulis (Dalman, 2013:5). Sejalan dengan pendapat Oka (dikutip Achmad, 2016: 45), membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis serta kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan tersebut.

Indikator keterampilan membaca pemahaman yang digunakan antara lain sebagai berikut: kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

Untuk memenuhi hal tersebut , guru harus mampu mengelola proses pembelajaran untuk memberikan rangsangan kepada siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu guru harus pandai memilih metode dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah yang ramah anak dengan guru – guru yang baik dan berkompoten, sekolah ini juga memiliki banyak pepohonan dan sanitasi kebersihan yang cukup baik memberikan rasa kenyamanan, sehingga siswa pun merasa aman dan nyaman berada di kelas yang tertata rapi juga fasilitas dan sarana yang cukup memadai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Padurenan V, setelah diberikan naskah cerita, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca yang terjadi di kelas IV A bahwa (1) menangkap isi bacaan, dalam membaca sebuah cerita dongeng kancil dan buaya, ada sebagian siswa yang telah memahami isi atau pesan dari dongeng tersebut tentang kelicikan seekor buaya ternyata dapat dikalahkan dengan kecerdikan seekor kancil, sedangkan yang belum memahami hanya bisa membaca saja tanpa mengetahui isi dari cerita tersebut, (2) dalam meringkas isi cerita, siswa yang telah memahami akan menceritakan secara garis besarnya bagaimana si kancil dapat mencapai tujuan dengan cara mengelabui buaya, sedangkan siswa yang belum memahami hanya menjadi pendengar saja, (3) dalam menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dongeng, siswa yang sudah memahami isi cerita bisa menjawab dengan tepat, sedangkan siswa yang belum dapat memahami isi cerita dongeng tersebut kurang dan tidak sesuai dengan yang diharapkan, (4) dalam menceritakan kembali isi cerita, siswa yang sudah memahami isi cerita dongeng tersebut akan menceritakan dengan lancar meskipun dengan bahasa yang sederhana tetapi mudah dipahami oleh pendengarnya, sedangkan siswa yang kurang memahami isi cerita dongeng tersebut menolak karena belum memahami isi cerita tersebut, namun ada juga siswa yang bisa menceritakan kembali isi dongeng dengan bimbingan guru.

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah tugas seorang guru hal ini dikarenakan Pembelajaran yang menyenangkan adalah kunci dari keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Dalam pemilihan metode untuk meningkatkan keterampilan membaca haruslah tepat dan metode yang dapat digunakan pada proses kegiatan pembelajaran membaca salah satunya adalah metode *cooperative script*. Alasan menggunakan metode *cooperative script* adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, beberapa keuntungannya yaitu dapat mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman siswa.

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran kooperatif dengan berbagai cara dalam pelaksanaannya. Salah satu diantaranya adalah metode *cooperative script*. Menurut Schank dan Abelson metode pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi peserta didik seperti ilustrasi kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok dan masyarakat yang lebih luas.

Sementara Menurut Slavin bahwa metode *cooperative script* merupakan metode pembelajaran yang meningkatkan daya ingat peserta didik. Metode *cooperative script* adalah metode pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Metode *cooperative script* membuat peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Lamusu dkk, metode pembelajaran *cooperative script* akan membuat peserta didik menyampaikan ide-ide pokok atau gagasan baru sehingga pengetahuan mengenai materi pelajaran akan bertambah serta pembelajaran akan menjadi aktif karena adanya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik serta peserta didik dengan guru.

Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Metode *cooperative script* merupakan salah satu metode yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahaminya. Kelebihan metode *cooperative script* adalah dapat membuat peserta didik memahami

materi pelajaran dengan baik serta membuat peserta didik dapat menerima dan menghargai pendapat dari orang lain.

Dari beberapa permasalahan kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik berasal dari metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar. Untuk mengenai permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Padurenan V Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script*”**.

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya diantaranya:

- 1) Siswa kurang menguasai dalam kemampuan menangkap isi bacaan.
- 2) Siswa kurang menguasai dalam kemampuan meringkas bacaan.
- 3) Siswa kurang menguasai dalam kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.
- 4) Siswa kurang menguasai dalam kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

### **2. Pembatasan Masalah**

Setelah menguraikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Padurenan V Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV di SDN Padurenan V?”

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Padurenan V.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pihak-pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut ini dikemukakan manfaat yang dimaksud oleh peneliti:

#### a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman mengajar dalam menggunakan metode *cooperative script* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak berikut :

##### a) Siswa

Meningkatnya kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran.

##### b) Guru

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran di SDN Padurenan V.

##### c) Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam memberikan bimbingan kepada guru agar menggunakan metode pembelajaran di setiap pertemuan guna meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan.